

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar yang mempengaruhi hidup manusia. Pendidikan selalu mengalami perubahan ke arah yang lebih maju. Suatu pendidikan dinilai baik apabila telah mencapai tujuan pendidikan yang tercantum dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 yang berbunyi

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, serta berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”

Pendidikan tidak terlepas dari proses pembelajaran. Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan generasi bangsa, yang mana pendidikan tersebut diperoleh melalui proses pembelajaran. Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosuder yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran (Hamalik, 2017: 57). Pembelajaran dapat berlangsung baik apabila pendidik dapat mencapai tujuan pembelajaran dalam menyampaikan materi pelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran pendidik harus mempunyai alat bantu atau media pembelajaran sebagai sarana pendukung selain menyampaikan

materi di dalam kelas sehingga mampu merangsang pembelajaran agar semakin efektif.

Media pembelajaran adalah segala bentuk dan sarana penyampaian informasi yang dibuat atau dipergunakan sesuai dengan teori pembelajaran, dapat digunakan untuk tujuan menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.

Media pembelajaran dapat membuat pengajaran lebih menarik seperti yang dijelaskan sebagai berikut :

“Media bermanfaat untuk membuat pengajaran lebih menarik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar pada siswa, memperjelas makna bahan pengajaran agar lebih mudah dipahami sehingga guru menguasai tujuan pengajaran dengan baik, menjadikan metode pembelajaran lebih bervariasi dengan mengombinasikan komunikasi verbal dari guru dengan media lain sehingga siswa tidak bosan, serta membuat siswa lebih banyak terlibat dalam kegiatan belajar, tidak hanya mendengarkan, tetapi juga berbagai aktivitas lain, seperti mengamati, mendemonstrasikan, presentasi, dan lain – lain. “ Sudjana dan Rivai, diacu dalam Suryani (2018 :14).

Salah satu media pembelajaran yang dapat mendukung proses pembelajaran adalah modul. Modul merupakan satu kesatuan program yang dapat mengukur tujuan. Modul dapat dipandang sebagai paket program yang disusun dalam bentuk satuan tertentu guna keperluan belajar (Sukiman, 2012 : 131). Modul dirancang secara sistematis serta berisi tujuan belajar yang jelas dan khusus, agar peserta didik dapat mengikuti materi pembelajaran sesuai dengan kecepatan dan kemampuannya sendiri. Modul bertujuan untuk membuat peserta didik belajar mandiri dimanapun dan kapanpun. Modul termasuk kedalam media berbasis cetakan sehingga modul memiliki beberapa kelebihan antara lain mudah dibawa sehingga dapat dipelajari kapan dan dimana saja dan dapat lebih menarik

karena dilengkapi dengan gambar dan warna, namun masih sangat sedikit ditemui modul – modul pada pembelajaran perawatan wajah khususnya materi perawatan wajah berminyak di program studi Pendidikan Tata Rias.

Perawatan kulit wajah manual merupakan salah satu mata kuliah di program studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta. Mata kuliah perawatan kulit wajah manual memiliki bobot 2 SKS. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib/pilihan/jurusan. Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam merawat wajah secara baik dan benar. Kegiatan pembelajaran terdiri dari pemberian materi dalam bentuk teori dan kegiatan praktek. Pada setiap pertemuan, dosen akan memberikan berbagai macam informasi tentang kegiatan perawatan wajah dan melakukan demonstrasi kepada mahasiswa. Setiap mahasiswa akan melakukan praktik merawat kulit wajah dengan menggunakan model yang sesuai dengan pokok bahasan yang telah ditentukan. Mata kuliah ini mempunyai tujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam merawat wajah secara baik dan benar. Mata kuliah perawatan kulit wajah manual terdiri dari berbagai macam pokok bahasan seperti perawatan kulit normal, perawatan kulit kering, perawatan kulit berminyak, dan perawatan kulit sensitif.

Pembelajaran perawatan kulit wajah adalah suatu kegiatan dalam rangka memelihara kulit yang harus diperhatikan dan dipahami dengan baik. Perawatan kulit wajah merupakan kegiatan merawat wajah yang harus dilakukan secara berkesinambungan. Perawatan kulit wajah secara manual merupakan suatu tindakan perawatan yang dilakukan secara manual menggunakan tangan tanpa menggunakan alat listrik dan elektronik. Tindakan perawatan wajah dapat

dilakukan dengan beberapa tahapan seperti pembersihan kulit wajah, pengurutan atau *massage*, pembersihan komedo atau jerawat, pengolesan masker serta pemberian vitamin untuk wajah.

Perawatan kulit wajah berminyak merupakan salah satu bagian dari pokok bahasan dalam mata kuliah perawatan wajah. Kulit berminyak merupakan kondisi kulit yang kelenjar sebaceous sangat aktif, pada kulit berminyak biasanya ditemui komedo dan jerawat. Jerawat merupakan masalah yang paling sering terjadi pada kulit berminyak. Jerawat adalah kondisi abnormal kulit akibat gangguan berlebihan produksi kelenjar minyak yang menyebabkan penyumbatan saluran folikel rambut dan pori-pori kulit. Jerawat terdiri dari berbagai jenis diantaranya adalah *Acne Juvenil*, *Acne Vulgaris*, *Acne Rosacea*, *Acne Nitrosica*.

Modul pembelajaran perawatan wajah berminyak ini dibuat untuk membantu mahasiswa mendapatkan materi yang lebih terperinci. Berdasarkan hasil survey analisis kebutuhan pada mahasiswa di Program Studi Pendidikan Tata Rias yang telah mengikuti mata kuliah perawatan kulit wajah manual melalui aplikasi *google form*, 83,3% responden mengatakan kurangnya ketersediaan modul yang digunakan dalam mata kuliah perawatan kulit wajah manual. Akan tetapi, 53,3% responden mengatakan modul yang tersedia di Program Studi Pendidikan Tata Rias belum memiliki pembahasan secara khusus pada sub-bab materi perawatan kulit wajah berminyak. 93,3% responden mengatakan modul dapat memudahkan dalam memahami materi pada mata kuliah perawatan kulit wajah manual.

Pembuatan modul ini diharapkan dapat mengembangkan kemandirian mahasiswa dengan penggunaan modul sebagai bahan pembelajaran mandiri.

Mahasiswa biasanya melihat dan memperhatikan demonstrasi cara melakukan perawatan kulit wajah. Demonstrasi yang dilakukan kurang efektif karena memerlukan waktu yang lama dan menimbulkan kejenuhan serta tidak semua mahasiswa dapat melihat dengan jelas karena banyaknya jumlah mahasiswa yang ada di dalam kelas. Selain itu, demonstrasi tentang perawatan kulit wajah berminyak juga dilakukan satu kali selama satu semester sehingga untuk mahasiswa yang kurang cepat tanggap akan kesulitan dalam mengingat materi yang telah dipelajari. Maka hal tersebut dirasa kurang efektif dan efisien sehingga mengakibatkan proses belajar yang kurang optimal.

Modul memiliki peran yang sangat penting dalam praktik perawatan kulit wajah sebagai fungsi untuk membantu peserta didik dalam mengingat serangkaian kegiatan perawatan kulit wajah, karena di dalam modul terdapat langkah – langkah kegiatan yang dilengkapi dengan gambar yang dapat membantu peserta didik untuk mengingat. Sebelumnya sudah ada buku tentang perawatan wajah namun isinya kurang memudahkan untuk dipelajari karena gambar dan ilustrasinya kurang menarik, oleh karena itu penulis mencoba mengembangkan media pembelajaran berupa modul perawatan wajah berminyak secara manual pada mata kuliah perawatan kulit wajah manual di Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti mengidentifikasi masalah yang berhubungan dengan Pengembangan Modul Pembelajaran Perawatan Wajah Berminyak Secara Manual Pada Mata Kuliah Perawatan Kulit Wajah Manual dalam Program Studi Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta dengan sebagai berikut:

1. Kurangnya ketersediaan modul perawatan wajah untuk dijadikan bahan ajar pada pembelajaran mata kuliah Perawatan Kulit Wajah Manual
2. Modul yang tersedia belum memiliki pembahasan secara khusus tentang materi perawatan kulit wajah berminyak secara manual.
3. Modul dapat memudahkan mahasiswa dalam memahami materi pada mata kuliah perawatan kulit wajah manual.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan di atas, maka penelitian ini dibatasi pada pembuatan modul pembelajaran Perawatan Kulit Wajah Berminyak Secara Manual pada mata kuliah Perawatan Kulit. Fokus pengembangan pada pokok Bahasan Perawatan Kulit Wajah Berminyak Secara Manual meliputi anatomi kulit, kelainan kulit, persiapan dalam kegiatan perawatan kulit wajah berminyak secara manual, diagnosis kulit, macam – macam bahan, alat dan kosmetika untuk perawatan kulit wajah berminyak, langkah kerja perawatan kulit wajah berminyak, teknik *massage*.

### **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah yang telah dipaparkan, maka masalah dirumuskan menjadi : Apakah pengembangan modul pembelajaran Perawatan Kulit Wajah Berminyak Secara Manual layak sebagai media pembelajaran pada mata kuliah perawatan kulit wajah manual bagi mahasiswa program studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengembangan modul pembelajaran mahasiswa pada materi Perawatan Kulit Wajah Berminyak Secara

Manual, sehingga layak digunakan sebagai media pembelajaran pada mata kuliah Perawatan Wajah bagi mahasiswa program studi pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

- a. Untuk peneliti : Menambah pengalaman dan membangun kreatifitas dalam mengembangkan bahan ajar atau media pembelajaran sehingga memotivasi untuk melakukan pengembangan, evaluasi, maupun inovasi lainnya.
- b. Untuk peserta didik : Meningkatkan keterampilan mahasiwa pada mata kuliah perawatan kulit wajah manual, khususnya materi perawatan kulit wajah berjerawat secara manual
- c. Untuk lembaga : Dapat digunakan sebagai media belajar, khususnya di program studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta. Pendidik dapat mengembangkan dan membina kemandirian mahasiswa dengan penggunaan modul sebagai bahan pembelajaran mandiri
- d. Untuk Umum : Sebagai bahan ajar dan sarana edukasi.